

## PENERAPAN *SAFETY TALK* SECARA BERKALA: MEMBANGUN BUDAYA KESELAMATAN DI LINGKUNGAN PAUD

Irna Anjarsari<sup>1\*</sup>, Atika Zahra Furi<sup>2</sup>, Siti Nurindah Sari<sup>3</sup>, Ririn Linawati<sup>4</sup>, Ana wiyati<sup>5</sup>

Prodi PG PAUD Universitas Ivet<sup>(1,2,3,4,5)</sup>

\*Email: [jengierna@gmail.com](mailto:jengierna@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan stimulasi *safety talk* secara berkala dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan pengaruhnya terhadap kesadaran serta pemahaman anak-anak mengenai keselamatan dan kesehatan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, studi ini menerapkan desain studi kasus di beberapa lokasi PAUD, yang melibatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul seputar pelaksanaan *safety talk*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulasi *safety talk* yang dilakukan secara berkala dapat meningkatkan kesadaran anak akan pentingnya keselamatan dalam lingkungan belajar. Orang tua dan pendidik juga menunjukkan partisipasi aktif dalam mendukung program ini, yang berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman, di mana anak-anak menunjukkan peningkatan kesadaran dari 25% menjadi 75%, Guru atau tendik 40% menjadi 85 % dan orang tua dari 30% menjadi 80%. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan teknik dan strategi yang relevan dalam menyampaikan materi keselamatan kepada anak-anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan pemasangan pengetahuan keselamatan di kalangan anak usia dini. Dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, diharapkan program *safety talk* mampu menciptakan budaya keselamatan yang lebih baik di lingkungan PAUD

**Kata kunci:** stimulasi *safety talk*, lingkungan belajar

### Abstract

*This study aims to explore the implementation of regular safety talk stimulation in Early Childhood Education (PAUD) and its impact on children's awareness and understanding of safety and health. Using qualitative research methods, this study implemented a case study design in several PAUD locations, involving data collection techniques such as in-depth interviews, participant observation, and focus group discussions (FGDs). The collected data were analyzed thematically to identify emerging patterns and*

*themes surrounding the implementation of safety talk. The results showed that regular safety talk stimulation can increase children's awareness of the importance of safety in the learning environment. Parents and educators also showed active participation in supporting this program, which contributed to the creation of a safe and comfortable environment, where children showed an increase in awareness from 25% to 75%, teachers or educational staff from 40% to 85% and parents from 30% to 80%. In addition, this study emphasized the importance of using relevant techniques and strategies in delivering safety materials to children. This study is expected to provide valuable insights for educators, parents, and policymakers in improving the installation of safety knowledge among early childhood. With a systematic and sustainable approach, it is hoped that the safety talk program will be able to create a better safety culture in the PAUD environment.*

**Keyword:** *safety talk stimulation, learning environment*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase penting dalam perkembangan anak, di mana periode ini menjadi dasar bagi pembentukan karakter, nilai, dan pengetahuan yang akan mereka bawa sepanjang hidup. Stimulasi yang tepat pada usia dini dapat mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh, termasuk aspek kesehatan, sosial, dan emosional. Namun, meskipun banyak fokus pada aspek pendidikan formal, perhatian terhadap keselamatan anak sering kali terabaikan. Menurut penelitian, "hal ini sangat penting untuk disadari karena membaaur bersama dalam kehidupan sehari-hari". Di lingkungan PAUD, anak-anak berada dalam rentang usia yang aktif mengeksplorasi dunia di sekitar mereka, yang juga membawa risiko tertentu. Kecelakaan anak usia dini merupakan hal yang serius dan dapat terjadi di berbagai situasi, baik di rumah maupun di sekolah. Statistik menunjukkan bahwa banyak kecelakaan dapat dihindari dengan edukasi yang tepat tentang keselamatan. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pendidikan keselamatan ke dalam kurikulum PAUD secara sistematis dan terencana.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pentingnya budaya keselamatan tidak dapat diabaikan. Menurut Lambong et al. (2024), penerapan budaya keselamatan dalam lingkungan pendidikan dapat membantu anak-anak mengembangkan kesadaran terhadap lingkungan mereka dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengenali serta menghindari bahaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana budaya keselamatan dapat diintegrasikan dalam praktik pembelajaran di PAUD untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan anak secara holistik.

Budaya keselamatan dalam pendidikan dapat diciptakan dengan hal yang menyenangkan, di mana anak-anak merasa nyaman untuk belajar dari kesalahan, dapat membantu mengurangi kecemasan tersebut dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mata pelajaran matematik (Cargnelutti et al., 2017). Pendekatan positif ini juga sejalan dengan pengembangan konsep keselamatan mental dalam konteks pendidikan, yang mendukung kesejahteraan anak sebagai bagian dari pencapaian akademis mereka.

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran keselamatan adalah melalui kegiatan yang dikenal sebagai "*safety talk*." Menurut Ruiyat (2024), media yang mudah dipahami dapat membantu pesan tentang keselamatan diterima dengan lebih baik oleh anak-anak. *Safety talk* secara berkala memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar tentang berbagai risiko dan cara-cara untuk menjaga diri mereka tetap aman. Selain itu, kegiatan ini mendorong partisipasi aktif dari anak, yang penting dalam pembelajaran di usia dini. Dengan mengadakan pelatihan dan simulasi mengenai keselamatan secara teratur, kami bertujuan untuk memberi anak-anak alat yang mereka butuhkan untuk berinteraksi dengan lingkungan mereka dengan aman. "Pentingnya pemahaman tentang keselamatan pada anak sangat peran penting pada perkembangan anak. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat lebih siap menghadapi situasi darurat yang mungkin mereka temui. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendokumentasikan pengalaman dalam pelaksanaan stimulasi *safety talk* secara berkala dalam pembelajaran PAUD. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang efek, tantangan, dan manfaat dari implementasi *safety talk* di lingkungan PAUD. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya dapat menjadi referensi bagi pendidik dan orang tua tetapi juga menjadi sumbangsih terhadap pengembangan kebijakan edukasi keselamatan yang lebih baik untuk anak usia dini.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana melakukan observasi dan diskusi dalam pelaksanaan *safety talk* secara berkala dapat mempengaruhi kesadaran dan pemahaman anak-anak mengenai keselamatan dan kesehatan. Dengan melakukan pendekatan wawancara. Wawancara akan dilakukan secara semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik-topik yang relevan lebih dalam sesuai dengan respons yang diberikan oleh informan. Peneliti akan mengamati langsung kegiatan *safety talk* yang dilakukan di PAUD. Observasi ini akan membantu peneliti memahami konteks di mana pelaksanaan *safety talk* dilakukan dan partisipasi anak dalam kegiatan tersebut. Catatan observasi akan mencakup interaksi, cara pengajaran, serta respons anak terhadap materi keselamatan yang disampaikan. Sesi diskusi kelompok ini akan melibatkan guru, perwakilan orang tua, dan staf PAUD untuk membahas pendapat dan pengalaman mereka terkait stimulasi *safety talk*. FGD akan memungkinkan pertukaran ide yang lebih luas dan menggali pandangan kolektif tentang pentingnya keselamatan dalam pembelajaran. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena Proses penelitian yang berlandaskan pemahaman ini didasarkan pada metode, serta karakteristik pendekatan kualitatif yang menunjukkan bahwa realitas bersifat majemuk, kompleks, dan kebenaran itu sendiri bersifat dinamis Mulyana dalam (Rizkiani, 2024)

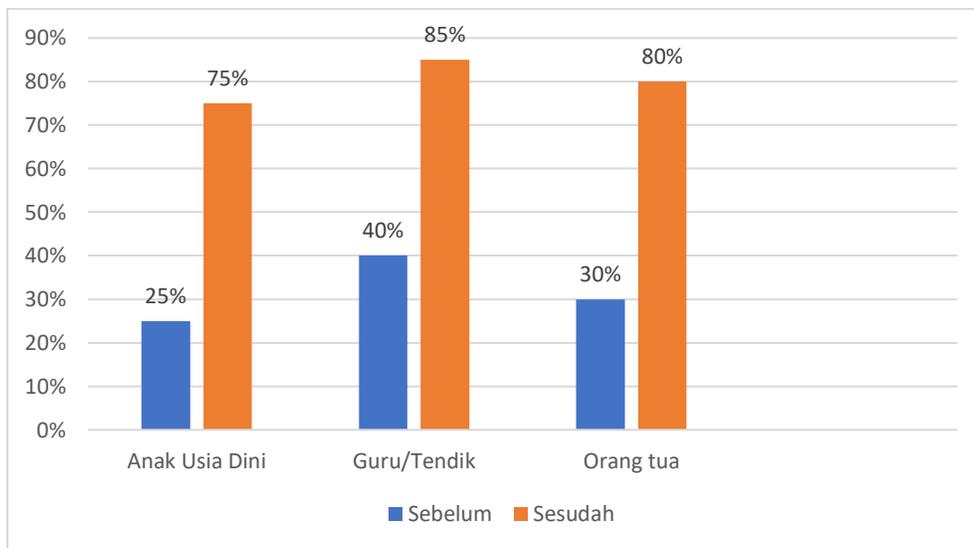
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Penerapan *Safety Talk* Secara Berkala: Membangun Budaya Keselamatan Di Lingkungan Paud**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan stimulasi *safety talk* secara berkala berhasil meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya keselamatan. Anak-anak mampu menyebutkan berbagai bahaya di lingkungan sekitar mereka dan memberikan contoh bagaimana cara menghindarinya. Misalnya, selama sesi tentang pengenalan bencana alam, anak-anak dapat mengidentifikasi lokasi aman di kelas dan menjelaskan langkah-langkah yang harus diambil saat terjadi gempa bumi. Selama pelaksanaan kegiatan, anak-anak menunjukkan partisipasi aktif dalam setiap sesi. Mereka bersemangat menjawab pertanyaan, mendiskusikan pengalaman

pribadi yang relevan, dan mengikuti simulasi evakuasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang interaktif dan menyenangkan berhasil menarik perhatian anak-anak, meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan keselamatan. Penelitian juga mencatat adanya peningkatan keterlibatan orang tua dalam mendukung konsep keselamatan yang diajarkan di sekolah. Banyak orang tua yang melaporkan bahwa mereka mulai menerapkan diskusi tentang keselamatan di rumah, seperti ketika menjelaskan risiko bermain di luar atau menghadapi situasi darurat.

Dukungan ini memberi dampak positif dalam memperkuat pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah. Dukungan dilakukan dengan adanya bukti Forum secara Online Menggunakan Aplikasi WA/WhatsApp. Proses stimulasi *safety talk* juga memberikan kontribusi pada pengembangan kemampuan sosial dan komunikasi anak-anak. Melalui aktivitas diskusi dan tanya jawab, anak-anak belajar untuk mengekspresikan pemikiran dan bertukar informasi dengan teman sebaya mereka, yang merupakan aspek penting dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka. Berikut data peningkatan kesadaran keselamatan sebelum dan sesudah penerapan *Stimulasi Safety Talk* Berkala



**Gambar 1.**  
**Peningkatan Kesadaran Keselamatan Sebelum dan Sesudah Penerapan Stimulasi Safety Talk Berkala**

Grafik ini menunjukkan perbandingan tingkat kesadaran keselamatan sebelum dan sesudah penerapan stimulasi *safety talk* secara berkala. Terlihat bahwa semua kategori responden menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran keselamatan, dengan anak usia dini mengalami peningkatan dari 25% menjadi 75%, Guru atau tendik 40% menjadi 85 % dan orang tua dari 30% menjadi 80%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stimulasi *safety talk* secara berkala dalam pembelajaran PAUD memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak-anak tentang keselamatan. Pendekatan yang digunakan dalam stimulan *safety talk* sangat relevan dengan situasi yang dihadapi anak-anak dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan mengajak anak mengeksplorasi tema lewat aktivitas bermain, dongeng, dan pengalaman langsung, mereka lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengajaran yang berbasis pengalaman dapat meningkatkan daya serap informasi pada anak. Keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan tidak dapat diabaikan. Ketika orang tua terlibat aktif, penerapan konsep yang diperoleh anak di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih efektif.

Oleh karena itu, kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan lembaga terkait perlu diperkuat, agar lingkungan yang mendukung keselamatan dapat terbangun secara menyeluruh. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan stimulasi *safety talk* secara berkala tidak hanya memberikan pengetahuan sesaat tetapi juga mengarah pada terciptanya budaya keselamatan yang berkelanjutan di kalangan anak-anak. Dengan terbiasanya mereka mendiskusikan dan mempraktikkan keselamatan, diharapkan hal ini akan membantu mereka saat menghadapi situasi darurat di masa depan. Selain memahami aspek keselamatan, anak-anak juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama yang penting di era modern ini. Dalam proses pembelajaran yang interaktif, anak-anak belajar untuk berdiskusi, memberikan pendapat, serta bekerja sama dalam kelompok, yang merupakan bagian dari keterampilan abad 21 yang sangat berharga bagi perkembangan mereka di kemudian hari.

Dalam rangka menjamin keberlanjutan program stimulasi *safety talk*, penelitian lebih lanjut dan evaluasi rutin perlu dilakukan untuk terus meningkatkan metode pengajaran serta mengadaptasi materi sesuai dengan perkembangan kebutuhan anak di era yang terus berubah

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan stimulasi *safety talk* secara berkala di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran akan keselamatan di kalangan peserta didik, orang tua, dan staf pendidikan. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan kesadaran keselamatan dimana anak-anak menunjukkan peningkatan kesadaran dari 25% menjadi 75%, Guru atau pendidik 40% menjadi 85 % dan orang tua dari 30% menjadi 80%. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pendekatan yang sistematis dan terencana dalam pendidikan keselamatan. Komitmen dan partisipasi dari semua pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat, sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak. Oleh karena itu, disarankan untuk terus melakukan sosialisasi dan pembelajaran mengenai *safety talk* secara berkala, serta melibatkan seluruh elemen dalam mendukung terciptanya kesadaran keselamatan di lingkungan pendidikan anak usia dini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cargnelutti, E., Passolunghi, M. C., & Bazzini, L. (2017). *How is anxiety related to math performance in young students: A longitudinal study of Grade 2 to Grade 3 children. Cognition and Emotion*, 31(4), 755–764. <http://dx.doi.org/10.1080/02699931.2016.1147421>
- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- John W. Santrock, 2011. *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketiga Belas Jilid I*. Erlangga : Jakarta

- Lambong, C. Y., Pardede, S. R., Padang, D., & Rehenda, E. (2024). *Budaya keselamatan pada anak usia dini: Implikasi dalam pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Moleong, J. L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Norhikmah, dkk. 2021. *Inovasi Pembelajaran untuk memfasilitasi belajar anak usia dini di masa pandemi*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Nurhasanah, Nia dkk. 2022. *Panduan Penyelenggaraan PAUD berkualitas seri 6 – lingkungan belajar aman*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Nurhasanah, Nia dkk. 2022. *Panduan Penyelenggaraan PAUD berkualitas seri 1 – Proses Pembelajaran Berkualitas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Nurjanah, Dkk. 2013. *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta
- Rizkiani,R. (2024). *2024 nanggroe : jurnal pengabdian cendikia analisis penyelesaian kesulitan belajar peserta didik menuju pendidikan berkualitas terhadap penerapan program sdgs nomor 4 2024 nanggroe : jurnal pengabdian cendikia ( s. 3(4), 88–94.*
- Ruiyat, Suci A. 2024. *Pengembangan Media Pembelajaran Komuk Elektronik untuk Pengenalan Keselamatan Kepada Anak Usia Dini*. Jurnal on Education: <http://jonedu.org/index.php/joe>. Valume 06 No 02
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.